

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian akhir ini penulis dapat membuat beberapa kesimpulan perihal pengaruh penerapan manajemen risiko kredit terhadap kinerja manajemen kredit pada 5 (lima) bank di kota Bandung yang terdiri dari PT. Bank BRI (Persero) Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank BCA Tbk, PT. Bank BNI (Persero) Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk, yaitu :

1. Penerapan manajemen risiko kredit pada 5 (lima) bank di kota Bandung tersebut dinilai sudah sangat baik, hal ini diindikasikan dengan terpenuhinya unsur-unsur dari penerapan tersebut, yaitu: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris, Kebijakan, Prosedur, dan penetapan Limit, Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian dan Sistem Informasi Manajemen Kredit, dan Sistem Pengendalian Secara Menyeluruh.
2. Kinerja manajemen kredit setelah diterapkannya Kebijakan Bank Indonesia perihal penerapan manajemen risiko kredit adalah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari unsur-unsur dari manajemen kredit yang telah berjalan sesuai dengan fungsi masing-masing bagian dengan kinerja yang sangat baik. Kinerja tersebut pada akhirnya memberikan pengaruh terhadap jumlah kredit yang

dapat terselesaikan, sehingga jumlah kredit yang bermasalah (NPL) dapat diminimalisir.

3. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi, menunjukkan adanya pengaruh antara penerapan manajemen risiko kredit terhadap kinerja manajemen kredit sebesar 67,24 %. Ini berarti apabila terjadi peningkatan pada penerapan manajemen risiko kredit maka akan mengakibatkan peningkatan pada kinerja manajemen kredit begitu juga sebaliknya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, yang ingin penulis sampaikan terkait dengan penerapan manajemen risiko, diantaranya :

1. Penerapan manajemen risiko kredit di 5 (lima) bank pemberi kredit terbesar di kota Bandung dinilai telah berhasil, namun hendaknya perusahaan selalu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan prosedur yang ada agar lebih baik lagi dalam artian disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan saat ini. Wawasan, dan keahlian pegawai mengenai kebijakan yang telah diterapkan hendaknya lebih ditingkatkan lagi dengan cara diadakannya pelatihan secara berkala.
2. Jumlah kredit bermasalah di 5 (lima) bank pemberi kredit terbesar di kota Bandung dapat diminimalisir dengan baik, akan tetapi untuk lebih menghindarkan perusahaan dari kerugian atas aktivitas fungsional yang dijalankan oleh bank, diharapkan bank juga meningkatkan kewaspadaan atas risiko-risiko yang timbul selain dari pemberian kredit.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan serupa, sebaiknya penelitian dilakukan terhadap faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajemen kredit diantaranya audit internal dan pengambilan keputusan pemberian kredit, serta menambah jumlah sampel.

